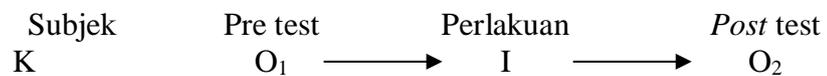


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimen* dengan rancangan *one grup pre test and post test* yaitu penelitian ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan akhir yaitu perbedaan rata-rata dari skala nyeri sebelum dilakukan (*pre test*) dan skala nyeri sesudah dilakukan (*post test*) (Sugiyono, 2018). Pendekatan penelitian ini menggunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Metode Pre Eksperimental

Keterangan:

- K : Subjek *post* operasi hernia
- O₁ : Observasi tingkat nyeri sebelum dilakukan mobilisasi dini.
- I : Intervensi (mobilisasi dini) sebanyak 3 kali sehari selama 3 hari dengan intensitas 15 menit tiap latihan
- O₂ : Observasi tingkat nyeri setelah dilakukan mobilisasi dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap: Ruang Anggrek, Ruang Aster dan Ruang Amarilis RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 14 November- 17 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Arikunto, 2016). Populasi penelitian semua pasien *post* operasi *Hernia* di ranap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso. Data dari *Medical Record* RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso. menunjukkan jumlah pasien *post* operasi hernia dari bulan Juli sampai September 2022 sebanyak 42 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Sampel penelitian adalah pasien *post* operasi hernia di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

a. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan atas kriteria atau ciri-ciri tertentu yang sudah dikategorikan sebelumnya agar data yang diambil dapat mewakili dari populasi (Sugiyono, 2018).

b. Besar sampel

Menentukan sampel menurut Nursalam, 2017

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d(N-1) + z^2.p.q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

N = 42

Z = Nilai standar normal untuk $\alpha = (1,96)$

p = Perkiraan proporsi 50% atau 0,5

q = 1-p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d =5% atau 0,05)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d(N-1) + z^2.p.q}$$

$$n = \frac{42 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05(42-1) + (1,96^2) \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{40,33}{3,01}$$

$$= 13,39$$

$$= 13$$

Berdasarkan hitungan dengan rumus diperoleh jumlah sampel adalah sebanyak 13 responden. Untuk mengantisipasi adanya responden yang *dropout*, maka ditambahkan cadangan sampel sebesar 20% dari 13 orang yaitu 3 orang, sehingga jumlah responden sebanyak 16 orang. Jumlah responden ini juga telah sesuai dengan pendapat Sugiono (2012) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian eksperimen yang sederhana yaitu antara 10 s/d 20.

c. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Responden *post* operasi hernia minimal 8 jam setelah operasi
- b) Berumur minimal 15 tahun (remaja awal) yang diharapkan dapat memahami dan mengikuti jalannya penelitian
- c) Responden yang bersedia diberikan intervensi mobilisasi dini
- d) Responden yang tidak sedang mendapatkan obat analgesik/8 jam.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Pasien yang tidak dalam keadaan sadar penuh.
- b) Pasien yang mempunyai komplikasi seperti gangguan fungsi ginjal, gangguan saraf (neuralgia) yang menimbulkan nyeri atau kesemutan di perut, kaki, atau pangkal paha yang memungkinkan mengganggu jalannya penelitian.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas variabel penelitiannya adalah :

1. Variabel *independent*

Variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya atau menjadi sebab variabel terikat (Sugiyono, 2018). Variabel *independent* dalam skripsi penelitian ini adalah mobilisasi dini.

2. Variabel *dependent*

Variabel yang di pengaruhi yang lainnya atau menjadi akibat dari variabel bebas, sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2018). Variabel *dependent* dalam skripsi ini adalah nyeri *post* operasi hernia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Skor | Skala |
|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Variabel bebas Mobilisasi dini | Suatu kebijaksanaan untuk membimbing pasien <i>post</i> operasi hernia agar mau dan mampu melakukan latihan mobilisasi dini setelah 8 jam <i>post</i> operasi hernia | SPO mobilisasi dini dengan frekuensi 3 kali sehari selama 3 hari berturut-turut dengan intensitas 15 menit tiap latihan | Dilakukan mobilisasi dini | - |
| Variabel terikat nyeri <i>post</i> operasi hernia | Adalah rasa tidak nyaman pada bagian perut akibat luka <i>post</i> operasi hernia yang diukur dengan skala nyeri NRS (<i>Numeric Ranting Scale</i>). | NRS | Skala nyeri 1. Tidak ada nyeri: 0 2. Nyeri ringan : 1-3 3. Nyeri Sedang : 4-6 4. Nyeri Berat : 7-9 5. Sangat berat :10 | Ordinal |

F. Instrument Penelitian

1. Instrument mobilisasi dini

Instrument penelitian mobilisasi dini disadur dari penelitian Merdawati (2018) Satuan Acara Penyuluhan Mobilisasi Dini Pasca Operasi Di Ruang Irna Bedah Pria. tindakan mobilisasi dini menggunakan Standart Prosedur Operasional (SPO). SPO mobilisasi dini dilakukan setelah 8 jam *post* operasi yang dianggap pengaruh obat analgesik sudah mulai hilang. Latihan mobilisasi dini dilakukan sebelum pasien minum obat analgesik untuk menurunkan intensitas nyeri. Latihan mobilisasi dini dilakukan dengan frekuensi 3 kali sehari selama 3 hari berturut-turut dengan intensitas 15 menit tiap latihan. Gerakan mobilisasi dini *post* operasi hernia terdiri dari :

- a. Pemanasan
- b. Gerakan inti dengan 5 gerakan, dan setiap gerakan dilakukan sebanyak 8 kali pengulangan
- c. Pendinginan.

2. Instrumen intensitas nyeri *post* operasi hernia

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur tingkat nyeri yang dalam penggunaannya menggunakan metode observasi dan kuesioner. Alat ukur tingkat nyeri yang paling efektif yang sering digunakan adalah skala penilaian numerik (*Numerical Rating Scale*) (AHCPR, dalam Potter & Perry, 2012). Lembar observasi yang digunakan peneliti sebagai alat ukur dalam mengukur

intensitas nyeri, pada penelitian ini merujuk pada tingkat nyeri dengan skala 0-10 untuk menentukan tingkat akhir nyeri.

Kriteria skala nyeri menurut Potter & Perry (2012) adalah 0 : tidak nyeri, 1-3 : nyeri ringan, 4-6 : nyeri sedang, 7-9 : nyeri berat dan 10 : sangat nyeri.

Keterangan :

- a. 0 : Tidak nyeri.
- b. 1 : Seperti gatal, tersetrum atau nyut – nyut
- c. 2 : Seperti melilit atau terpukul
- d. 3 : Seperti perih atau mules
- e. 4 : Seperti kram atau kaku
- f. 5 : Seperti tertekan atau tergesek
- g. 6 : Seperti tertekan atau di tusuk – tusuk
- h. 7 – 9 : Sangat nyeri tetapi dapat dikontrol oleh klien dengan aktivitas yang biasa dilakukan
- i. 10 : Sangat nyeri dan tidak dapat dikontrol oleh klien

Pemberiaan mobilisasi dini diberikan selama 15 menit, alat ukur yang dipakai kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS) dan bolpoint. Pengkajian nyeri dilakukan sebelum dilakukan mobilisasi dini untuk pertama kali dan pada akhir mobilisasi dini pada hari ketiga.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran nyeri menggunakan NRS. penelitian tidak dilakukan uji validitas NRS dimana pada penelitian Ho-Jin Lee dkk (2021) *Comparative study of verbal rating scale and numerical rating scale to assess postoperative pain intensity in the post anesthesia care unit* menunjukkan hasil uji validitas diperoleh nilai r antara 0,653 -0,767.

2. Uji reliabilitas

Hasil uji reliabilitas NRS diperoleh nilai mempunyai korelasi $r = 0,71$.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini adalah pasien dengan mobilisasi dini pada pasien nyeri *post* operasi hernia. Data primer dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diperoleh dengan melakukan observasi nyeri pada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan proses penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah presentasi pasien dengan diagnosis nyeri *post* operasi hernia di Ruang Rawat Inap (Ruang Anggrek, Aster dan Amarilis) RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso tahun 2022.

I. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

Pada tahap ini data di olah dengan metode tertentu, dengan data kuantitatif melalui proses komputerisasi. Metode analisa yang digunakan yaitu

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul (data mentah) selanjutnya diolah. Pengolahan data dimaksudkan sebagai proses untuk memperoleh data ringkasan dari data mentah dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Data tersebut bisa berupa jumlah (*total*), rata-rata (*average*), persentasi (*percentage*) dan sebagainya (Sugiyono, 2018). Pelaksanaan pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah:

a. Memeriksa (*editing*)

Ditahap ini dimaksudkan sebagai penyunting data yang terkumpul dengan cara mengecek kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsentrasi dalam setiap jawaban pertanyaan. Editing dilakukan peneliti pada tempat pengumpulan data, dari hasil pemeriksaan kuesioner tidak didapatkan kuesioner yang rusak dan kesalahan dalam pengisian.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Memberi kode pada setiap variabel dipergunakan agar mempermudah peneliti dalam melaksanakan tabulasi dan analisis data. Tahap ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisis data adalah komputer melalui program SPSS versi 25 yang memerlukan kode tertentu.

c. Tabulasi data (*tabulating*)

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian di dalam tabel-tabel sesuai dengan kriterianya. Lalu Peneliti membuat tabel-tabel bantu untuk mengelompokkan data agar dapat dibaca dan dipahami. Memasukan data (*data entry*).

Kegiatan ini adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan komputerasisasi.

d. Pembahasan hasil penelitian

Membahas hasil penelitian dan mengkonsultasikannya kepada pembimbing (Sugiyono, 2018).

2. Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standart deviasi (Notoatmojo, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan, hasil pengukuran analisa univariat dari data kategorik berupa frekuensi dan presentase baik nyeri sebelum dan sesudah mobilisasi dini.

b. Analisa Bivariat

1) Uji normalitas

Sebelum dilakukan analisis bivariat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas, yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak. Data yang diuji adalah data nyeri pre test

post test intensitas nyeri menggunakan *Shapiro-Wilk*. penggunaan uji *Shapiro-Wilk*. karena jumlah sampel < 50 orang, jika sampel > 50 maka menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikansi $p > 0,05$ (Dahlan, 2012). Apabila hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $p > 0,05$, maka data berdistribusi normal, namun jika hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi $p \leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji hipotesa

Uji hipotesa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statistic. Uji statistic menggunakan uji *Wilcoxon-test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Batas signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Jika hasilnya $p > 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika $p < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan (Dahlan, 2015).

J. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mencari pokok masalah tentang nyeri *post* operasi pada pasien hernia.
- b. Peneliti mencari literatur tentang manfaat mobilisasi dini dan penurunan nyeri pada pasien *post* operasi termasuk literatur pada hernia melalui buku-buku dan literatur dari internet.

- c. Peneliti berkonsultasi dengan pembimbing tentang judul penelitian. Judul penelitian yang disetujui oleh pembimbing peneliti melanjutkan tahap pengajuan surat ijin studi pendahuluan.
- d. Peneliti mengajukan ijin studi pendahuluan ke RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.
- e. Setelah diberikan ijin studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan data–data pasien hernia RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.
- f. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 3 – 10 Agustus 2022.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian ke RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.
- b. Peneliti mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan pasien *post* operasi hernia yang dijadikan sampel dengan memberikan penjelasan dan menandatangani *informed consent*.
- d. Peneliti melakukan penilaian skala nyeri *post* operasi hernia dengan NRS dan dicatat dalam tabel induk penelitian.
- e. Peneliti memberikan latihan cara mobilisasi dini kepada responden sekitar 10 menit dan didampingi keluarga.
- f. Responden melakukan latihan mobilisasi dini sebanyak 3 kali sehari selama 3 hari dengan intensitas 15 menit tiap latihan.

- g. Peneliti mencatat intensitas nyeri responden pada saat sebelum melakukan latihan mobilisasi dan pada hari ketiga sesi latihan terakhir.
 - h. Data penelitian yang dibutuhkan sudah lengkap, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh.
3. Tahap Pelaporan
- a. Setelah dilakukan penelitian, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pembimbing.
 - b. Setelah disetujui hasil penelitian dipresentasikan kepada dosen pembimbing.

K. Etika dalam Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Berupa lembar persetujuan apakah calon responden bersedia untuk menjadi responden penelitian. Lembar ini diberikan setelah peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan dan hanya diberi kode yaitu dengan memberikan inisial huruf nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data dari kelompok tertentu saja yang disajikan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficience* (Manfaat)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan manfaat bagi responden bahwa mobilisasi dini dapat mengurangi nyeri post operasi hernia.

5. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.